

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Distribusi zakat produktif di BAZNAS Kota Cilegon saat ini dapat dikategorikan sudah cukup baik dan disalurkan dalam beragam bentuk uang tunai untuk modal usaha. Di bidang usaha, Baznas Kota Cilegon telah menyalurkan dana zakat produktif dalam beberapa program kewirausahaan, seperti Industri Rumahan Selain itu diberikan kepada warung-warung kecil.

Sedangkan distribusi bantuan sosial di DINSOS Kota Cilegon saat ini masih belum efektif dikarenakan penerima bantuan masih berubah-ubah setiap tahunnya.

2. Sebelum memberikan bantuan modal usaha, BAZNAS dan DINSOS Kota Cilegon juga telah melakukan kajian terlebih terhadap para calon mustahik penerima bantuan. Hal itu untuk memastikan apakah bantuan modal dari dana zakat produktif dan bantuan sosial tepat sasaran dan tepat guna atau tidak. Dan setelah pemberian modal usaha, BAZNAS dan DINSOS Kota Cilegon juga terus melakukan pendampingan dan

pengawasan kepada para mustahik penerima bantuan modal. Meski demikian pengawasan dan pendampingan masih didapati belum optimal. Hal itu karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BAZNAS Kota Cilegon.

3. Namun berdasarkan uji regresi linear sederhana didapati bahwa t hitung dana zakat produktif lebih besar dibandingkan t hitung bantuan sosial. Dapat disimpulkan bahwa pemberian dana zakat produktif berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM.

B. Implikasi

Penelitian diharapkan dapat membantu berbagai pihak, terutama pemerintah dalam pengelolaan dan pemberdayaan zakat, mengenai bagaimana membuat inovasi-inovasi baru program distribusi zakat secara produktif. Agar tujuan dan manfaat zakat secara ekonomis dapat terwujud, perkembangan UMKM semakin berkembang,

Bagi BAZNA dan DINSOS Kota Cilegon, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan-kegiatan pengumpulan zakat, bantuan sosial dan distribusinya kepada mustahik, serta meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Saran

Saran yang dibutuhkan dalam meningkatkan pendapatan mustahik melalui pemberian dana zakat produktif yaitu;

1. BAZNAS Kota Cilegon sebaiknya terus memberikan bantuan modal kepada para mustahik yang sama secara berkala
2. DINSOS Kota Cilegon sebaiknya besaran modal yang diberikan kepada para penerima bantuan sosial sebaiknya ditambah lagi. Hal itu agar pemberian modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.
3. Pendampingan dan pengawasan oleh BAZNAS Provinsi Banten terhadap para mustahik penerima bantuan modal sebaiknya ditingkatkan lagi, disertai dengan melakukan evaluasi terhadap mereka untuk menilai mana mustahik yang masih layak menerima suntikan dana dan mana yang tidak layak.
4. BAZNAS Kota Cilegon sebaiknya menambah sumber daya yang professional, terutama dalam melakukan distribusi dana zakat secara produktif untuk menjamin zakat tersebut tepat guna dan tepat sasaran.

5. DINSOS Kota Cilegon sebaiknya mempertahankan penerima bantuan sosial tahun ini agar bisa terus mendapat bantuan di tahun berikutnya